

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit hati merupakan kondisi terjadinya penurunan fungsi organ hati meliputi produksi faktor pembekuan dan protein lain, detoksifikasi produk metabolisme yang berbahaya, dan ekskresi empedu. Hal tersebut, dapat menyebabkan adanya peradangan, kerusakan dan regenerasi parenkim hati. Mayoritas penyakit hati di negara maju biasanya yang sering ditemukan adalah penyakit hati alkoholik, hepatitis virus kronis, penyakit hati non-alkohol dan hemokromatosis(Heidelbaugh JJ, 2006). Menurut data di Indonesia tahun 2023 penyakit hepatitis merupakan penyebab paling umum terjadinya sirosis hati, kanker hati dan kematian, kasus hepatitis B untuk semua umur sebesar 2,4%. Target sasaran tahun 2023 belum mencapai sasaran terutama pada daerah papua tengah 25% (Kementrian Kesehatan, 2016).

Terjadinya penyakit hati menimbulkan tanda dan gejala yang tidak spesifik, seperti kelelahan, anoreksia, penurunan BB atau tergantung penyakit komplikasi pada pasien. Komplikasi yang dialami misalkan hipertensi portal (varises esofagus, asites) penyebab hipertensi portal terbagi menjadi prehepatik (thrombosis vena porta) dan posthepatik (sindrom budd chari) insufisiensi hepatoseluler (penyakit kuning, ensefalopati hepatic) pasien dengan kondisi penyakit kuning adalah perubahan warna kuning pada bagian tubuh diakibatkan produksi bilirubin yang berlebihan. Secara klinis ketika bilirubin total lebih besar dari 2 mg/dl dan karsinoma hepatoseluler.

Sindrom budd chiari kelainan pada organ hati yang jarang terjadi, sindrom ini dibedakan menjadi dua yaitu primer (obstruksi yang disebabkan proses yang dominan vena) dan sekunder (kompresi vena hepatic dan cava inferior oleh lesi yang berasal dari luar vena). Kasus sindrom budd chari ditemukan sebanyak 80% dengan penyebab umum karena hiperkoagulasi. Gejala adanya sindrom ini menunjukkan nyeri perut, asites dan hepatomegali.

## 1.2 Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memami dan melaksanakan asuhan gizi terstandar pada pasien anak dengan *Sindrom Budd-Chiari* + Efusi Pleura + *Ascites* + *Severe Malnutrition* + Hiponatremia + Hipoalbumin di Ruang Bona I RSUD Dr. Soetomo.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi dan menganalisa data subyektif dan obyektif untuk menentukan status gizi pasien
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data dasar yang meliputi anamnase gizi pasien, pengukuran antropometri, menganalisa data laboratorium dan data fisik klinis pasien, serta melakukan dietary survei
- c. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi
- d. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan kebutuhan gizi dan penyakit pasien
- e. Mahasiswa mampu membuat perencanaan menu sesuai dengan kebutuhan gizi dan penyakit pasien
- f. Mahasiswa mampu melakukan pemorsian makanan pasien dalam sehari sesuai kebutuhan gizi pasien
- g. Mahasiswa mampu memberikan konseling gizi untuk pasien dengan kondisi medis kompleks
- h. Mahasiswa mampu menyusun rencana monitoring dan evaluasi asuhan gizi pasien

### **1.3 Manfaat**

#### 1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan khususnya tentang asuhan gizi pada pasien dengan diagnosis Sindrom Budd-Chiari + Efusi Pleura + *Ascites* + *Severe Malnutrition* + Hiponatremia + Hipoalbumin di Ruang Bona I RSUD Dr. Soetomo.

#### 2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan.

### **1.4 Tempat dan Lokasi Magang**

1. Tempat : Bona I RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

2. Waktu : 21 – 26 Oktober 2024